

DAFTAR PUSTAKA

1. Saifuddin A. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: EGC; 2013.
2. WHO. Maternal Mortality Ratio. 2015; Available from: <http://cirocare.com/berita/detail/penyebab-utama-kematian-ibu-saat-melahirkan-55764.html>
3. Kementerian Kesehatan RI. Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2017. 2017.
4. Kemenkes. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
5. DIY D. Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Dinkes DIY.; 2017.
6. Pratami E. Konsep Kebidanan Berdasarkan Kajian Filosofi dan Sejarah. Magetan: Forum Ilmu Kesehatan; 2014.
7. Adnani H. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
8. Kemenkes RI. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Pusdiklatnakes Kemenkes RI; 2015.
9. Seiku. Asuhan Kebidanan Patologi, Edisi Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.
10. Shodiqoh, E. R., & Syahrul F. Perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara primigravida dan multigravida. J Berk Epidemiol. 2014;
11. Rochjati P. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil, Pengendali Faktor Risiko, Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi. Surabaya: Airlangga University Press; 2011.
12. Sarwono P. Ilmu Kebidanan. 4th ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
13. Sulistyawati A. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Yogyakarta: Salemba Medika; 2013.
14. Hidayaningsih. Perilaku Berisiko Dan Permasalahan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Badan Litbangkes; 2014.
15. Aziza, N., & Amperaningsih Y. Determinan Kehamilan Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan. J Keperawatan. 2017;
16. Mufdlilah A&. Analisis Dampak Pernikahan Dini pada Remaja Putri di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Yogyakarta. 2016. 2016;
17. Opitasari, C., and Andayasari L. Maternal Education, Prematurity and the Risk of Birth Asphyxia in Selected Hospitals in Jakarta. Heal Sci J Indones [Internet]. 2015; Available from: <https://doi.org/10.22435/hsji.v6i2.4769.111-115>
18. Saifuddin A. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Prawiharohardjo; 2014.
19. Cunningham FG. Obstetri Williams. Edisi 23. Volume 1. Jakarta: EGC; 2018.
20. Roos N, Sahlin L, Ekman-Ordeberg G, Kieler H SO. Maternal Risk Faktors for Postterm Pregnancy and Caesarean Delivery Following Labor Induction. Acta Obstet Gynecol. 2010;
21. Wahid. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kehamilan Serotinus di Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep. Makasar. 2013;
22. Fibrila F. Hubungan Jenis Kelamin Bayi Dan Usia Ibu Bersalin Dengan Kejadian Persalinan Postterm Di RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah. J Kesehat Metro Sai Wawai Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. 2014;
23. Manuaba, IAC., I Bagus dan IG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi kedu. Jakarta: EGC; 2010.
24. Kurniarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kemenkes

- RI; 2016.
25. Mochtar R. Sinopsis Obstetri : Obstetri Operatif, Obstetri Sosial. Jakarta: EGC; 2013.
 26. Mochtar R. Sinopsis Obstetri : obstetric fisiologi, obstetric patologi. Edisi 3. Jakarta: EGC; 2011.
 27. Nursiah, Ai D. Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. Bandung: PT. Refika Aditama; 2014.
 28. Ilmiah WS. Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
 29. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. 4 ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
 30. Reeder Martin Koniak-Griffin. Volume 2 Keperawatan Maternitas Kesehatan wanita, Bayi, dan Keluarga Edisi 18. Jakarta: EGC; 2012.
 31. Safitri M. Indikasi Persalinan Sectio Caesarea Dan Komplikasi Pasca Persalinan Sectio Caesarea: Narrative Review. *J Heal Stud.* 2020;
 32. Juliarti, Widya., Ariani Y. Gambaran Faktor Indikasi Ibu Bersalin Sectio Caesarea Di RSUD Arifin Achmad Tahun 2013. *JOMIS (Journal Midwifery Sci Vol 1.* 2017;
 33. Ehtisham, S., & Akhtar Hashmi H. Determinants of caesarean section in a tertiary hospital. *JPMA (The J Pakistan Med Assoc Vol64.* 2014;
 34. Nurvembrianti, Ismaulidia., Anwar, Moch. M. Indikasi Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Pemerintah Dan Rumah Sakit Swasta. *J Ilm Umum Dan Kesehat Vol1 No 2.* 2016;
 35. Estu Rinukti, Sujiyatini ND. Gambaran Indikasi Ibu Bersalin Dengan Tindakan Seksio Caesarea. *J Kesehat Ibu dan Anak, Vol7.* 2011;
 36. Marmi. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
 37. Damanik RK, Linda. HUBUNGAN PERAWATAN TALI PUSAT DENGAN KEJADIAN INFEKSI PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD Dr. PIRNGADI MEDAN 2019. *J Keperawatan Prior.* 2019;2 No.2.
 38. Smith CA, Levett KM, Collins CT, Armour M DHS. Relaxation Techniques for Pain Management in Labour. *Cochrane Database Syst Rev ;Art No CD(3).* 2018;
 39. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.
 40. Asih Y dkk. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2016.
 41. Kemenkes RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
 42. Mutoin, A. 2019. Laporan Pendahuluan Nifas. Diakses pada: https://www.academia.edu/19702326/LAPORAN_PENDAHULUAN_NIFAS.
 43. Jacqueline C Kent, dkk. 2011. Principles for Maintaining or Increasing Breast Milk Production. *Journal of Obstetric Gynecologic & Neonatal Nursing.* Tersedia dalam : <https://www.researchgate.net/publication/51861308>.
 44. Walyani ES dk. Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2016.
 45. Manuaba, IAC., I Bagus dan IG. Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan dan KB. Jakarta: EGC; 2010.
 46. Khosiyah. MAL sebagai Salah Satu Alternatif KB pada Masa Antara. 2018;
 47. Dona A, Abera M, Alemu T, Hawaria D. Timely Initiation of Postpartum Contraceptive Utilization and Associated Factors among Women of Child Bearing Age in Aroressa District, Southern Ethiopia: A community based cross-sectional study. *BMC Public Health.* 2018;18(1):1–9.
 48. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan. 2014. 74 p.

49. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual. 2014;
50. Khosiyah LR dan N. MAL sebagai Salah Satu Alternatif KB pada Masa Antara. In: *Journal of Linguistics*. 2018. p. 139–57.
51. Kementerian Kesehatan RI. Panduan Pelayanan Pasca Persalinan bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir. 2019. 1–31 p.
52. Biran Affandi, George Adriansz, Eka Rusdianto HK. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. 3rd ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
53. Kemenkes RI. Panduan Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Pandemi COVID-19. Kemenkes RI. 2020;
54. Nurul Jannah SR. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: EGC; 2019.
55. Setyaningrum E. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
56. Rusmini D. Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi Berbasis Evidence Based. Jakarta: Trans Info Media; 2017.
57. Indonesia KKR. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
58. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
59. Prawirohardjo S. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Edisi 3. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
60. Amru S. Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri : Obstetri Operatif Obstetri Social edisi 3 jilid 1&2. Jakarta: EGC; 2012.
61. BKKBN. Profil Kependudukan dan pembangunan di Indonesia. Jakarta. 2013.
62. Bazaar A, Theodorus A A. Maternal mortality and contributing risk factors. *Indones J Obstet Gynecol*. 2012;